

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sukmadinata (2015) merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena di penelitian ini langkah yang dilakukan ialah dengan mengumpulkan, mengolah, dan kemudian menyusun data yang berbentuk angka dengan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga dengan metode analisa statistic, karena data dianalisa dan kemudian diinterpretasikan sehingga nantinya dapat diambil suatu kesimpulan.

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperluka dengan tujuan tertentu. Penelitian ini sendiri menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ada dalam pengembangan pariwisata bukit di Kecamatan Pataruman Kota Banjar.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013:38) pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Variabel merupakan atribut dari obyek yang mempunyai variasi antar obyek yang satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu variabel bebas (*Independent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat atau dikatakan juga sebagai variabel penyebab atau penentu. Dengan kata lain dalam variabel bebas ini menjadi sebab timbulnya variabel lain. Adapun

variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1. Potensi yang ada di objek wisata Bukit Pasir Cabe Desa Karyamukti

Kecamatan Pataruman Kota Banjar, yaitu:

- 1) Keindahan alam
- 2) Gazebo
- 3) Taman bunga
- 4) Taman batu
- 5) Tempat Swafoto

3.2.2. Upaya Pengembangan Objek Wisata Bukit Pasir Cabe di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar yaitu melalui:

- 1) Pengelolaan pariwisata
- 2) Penyediaan sarana dan prasarana
- 3) Promosi wisata

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sukardi (2013:53) adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulandari hasil akhir suatu penelitian.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian 1

No	Populasi	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Pengelola Objek Wisata	3
3.	Pengunjung Objek Wisata	10
Jumlah		14

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel Menurut Gulo (2004:78) adalah sebagian kecil dari populasi yang memberi gambaran yang benar tentang populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) *Purposive Sampling*

Metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara khusus kepada informan tertentu yang memenuhi kriteria. Informan yang dituju yaitu Kepala Desa Pajagan dan pengelola objek wisata.

2) *Accidental Sampling*

Menurut Sugiyono (2009:85), metode *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sumber data. Maka dari itu sampel yang diambil yaitu pengunjung objek wisata Pasir Cabe.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian 1

No.	Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Presentase (%)	Jumlah
1.	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	100	1
2.	Pengelola Objek Wisata	3	<i>Purposive Sampling</i>	100	3
3.	Pengunjung Objek Wisata	10	<i>Accidental Sampling</i>	100	10
Jumlah					14

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi Lapangan

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran. Namun disini kata observasi lebih di sempitkan lagi pengertiannya yaitu pengamatan dengan menggunakan

indera penglihatan, berarti dalam observasi ini tidak mengajukan pertanyaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang berupa percakapan dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap pengelola yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Kuisisioner

Menurut Cristensen dalam Sugiyono, kuisisioner adalah instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara partisipan atau responden mengisi pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemikiran, perasaan, kepercayaan, sikap, persepsi, nilai, kepribadian dan perilaku responden.

d. Studi Literatur

Merupakan cara memperoleh data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur, arsip-arsip yang berisi risalah catatan kuliah serta laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa saja yang diperlukan ataupun berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen yang tertulis, gambar dan ataupun elektronik.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data melalui sebuah pengamatan dalam penelitian yang dilakukan secara langsung.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang terdapat di tempat penelitian dengan tujuan untuk melengkapi data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang bersumber dari responden.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Adapun teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan:

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus : $P = \frac{f_o}{N} \times 100$

3.6.1N

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.6.2 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengkaji suatu objek wisata sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata tersebut. Analisis sapta pesona ini memiliki tujuh konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bagi masyarakat, pemerintah, pengelola, serta pengunjung. Adapun tujuh konsep sapta pesona yang perlu dianalisis yaitu:

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Ramah
- 7) Kenangan

3.6.3 Analisis Swot

Menurut Santono Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang di harapkan dapat memecahkan suatu masalah. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan(*stength*), dan peluang (*opportunities*), namun secara bersama dapat meminimlkan kelemahan (*weakesses*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi maupun proyek. Maka harus mengetahui kekuatan objek wisata, sehingga dengan mengetahui kekuatan objek wisata dapat di kembangkan menjadi lebih baik dan mampu bersaing.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi maupun proyek. Kelemahan yang dimaksud yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan objek wisata. Sehingga perlu diketahui apa saja yang menjadi kelemahan Objek Wisata.

c. Peluang (*Opportunities*)

Merupakan kondisi peluang yang akan berkembang di masa mendatang. Sehingga dalam pengembangan objek wisata harus mengetahui peluang apa saja yang dimiliki agar objek wisata tersebut dapat dikembangkan dengan maksimal.

d. Ancaman (*Threats*)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi maupun proyek. Sehingga suatu wisata harus mempersiapkan segala sesuatunya agar dapat meminimalisir terjadinya ancaman dari luar.

Tabel 3. 3
Analisis SWOT

OT \ SW	Kekuatan (Strength-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST	Strategi WT

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

1) Observasi lapangan

2) Penyusunan data-data yang diperlukan

3) Penyusunan proposal

b. Tahap Pengumpulan Data

1) Studi literature terkait permasalahan penelitian

2) Wawancara

3) Kuisisioner

4) Pengumpulan data

c. Tahap Pengolahan dan Penyusunan

1) Pengolahan data

2) Analisis data

3) Penyusunan dan pelaporan

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini diawali dengan observasi lapangan yang dilakukan pada bulan Maret 2024. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Bukit Pasir Cabe yang berada di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar.

Tabel 3. 4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Lapangan								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Ujian Proposal								
5.	Penelitian lapangan								
6.	Penyusunan Skripsi								
7.	Sidang Skripsi								

Sumber: Asumsi Peneliti